



Kemampuan Teknik Dasar Peserta Didik Ekstrakurikuler Bulutangkis Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang

Agung Pratama, Kamal Firdaus, Rosmawati, Muhammad Arando

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

agungpratama090899@gmail.com, dr.kamalfirdaus.mkes.aifo@gmail.com,

rosmawati@fik.unp.ac.id, 171050@fik.unp.ac.id

Kata kunci : Kemampuan teknik dasar bulutangkis, peserta didik ekstrakurikuler bulutangkis

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kemampuan teknik dasar peserta didik ekstrakurikuler bulutangkis SMPN 8 Padang yang meliputi teknik *servis* pendek, *servis* panjang, pukulan *lob* dan *smash*. Jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian yaitu peserta didik ekstrakurikuler bulutangkis SMPN 8 Padang. Teknik Pengambilan sampel menggunakan *sensus*. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan teknik dasar *servis* pendek peserta didik ekstrakurikuler bulutangkis rata-rata berada pada kategori kurang, (2) Kemampuan teknik dasar *servis* panjang peserta didik ekstrakurikuler bulutangkis rata-rata berada pada kategori kurang, (3) Kemampuan teknik pukulan *lob* peserta didik ekstrakurikuler bulutangkis rata-rata berada pada kategori kurang sekali, (4) Kemampuan teknik pukulan *smash* peserta didik ekstrakurikuler bulutangkis berada pada kategori kurang sekali. Simpulan berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan bahwa rata-rata kemampuan teknik dasar peserta didik ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang berada pada kategori kurang.

Keywords : *Badminton basic engineering skills, badminton extracurricular learners*

Abstrack : *The purpose of this study was to determine the basic technical abilities of badminton extracurricular students of SMPN 8 Padang which include short service techniques, long serves, lob punches and smashes. Descriptive type of research. The population in the study was badminton extracurricular students at SMPN 8 Padang. Sampling techniques using censuses. The data were analyzed using descriptive analysis techniques. Based on the results of data analysis, it shows that: (1) The basic technical ability of short service of badminton extracurricular students is on average in the less category, (2) The basic technical ability of long service of badminton extracurricular students is on average in the less category, (3) The ability of lob punch techniques of badminton extracurricular students is on average in the category of less once, (4) The smash punch technique ability of badminton extracurricular learners is in the category of lacking once. It is concluded based on measurements that have been made that the average basic technical ability of extracurricular students of State Junior High School 8 Padang is in the category of less.*

PENDAHULUAN

Menurut (Rosmawati et al., 2022) mengatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu sektor yang terdampak COVID-19, termasuk pendidikan di perguruan tinggi, yang mengakibatkan transformasi pembelajaran sinkron menjadi pembelajaran asinkron. Karena COVID-19 tiba-tiba datang untuk mengubah seluruh proses kehidupan manusia di dunia, termasuk mengubah proses pembelajaran di dunia pendidikan.

Permainan bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat saat ini, dan juga sudah merupakan olahraga prestasi yang dipertandingkan di dunia. Bulutangkis merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang saling berlawanan. Permainan bulutangkis memiliki tujuan untuk berusaha menjatuhkan *shuttlecock* ke area permainan lawan dan berusaha untuk melindungi area permainan sendiri dari serangan pemain lawan. Untuk memenangkan suatu pertandingan dalam bulutangkis yaitu menggunakan sistem rally point.

Menurut Arnando (2018) tentang Pengaruh Latihan Ledder Drill (Agility) Terhadap Kemampuan Footwork Bulutangkis Mahasiswa Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang menyatakan bahwa bulutangkis merupakan olahraga yang cepat yang membutuhkan kelincahan dalam setiap tindakan sehingga membutuhkan kondisi fisik yang prima pada pelaksanaannya. Kelincahan terdiri dari tiga unsur yang bergabung menjadi satu yaitu kecepatan, power, dan flexibility atau kelentukan. Sehingga dari ketiga

unsur kondisi fisik tersebut dalam penggunaan energinya didominasi oleh sistem energi anaerobik.

Penelitian Indriastuti & Firdaus, (2019) tentang Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMP Negeri 21 Batang Hari Jambi mengatakan bahwa Untuk menjadi pemain bulu tangkis yang berprestasi maka seseorang harus menguasai faktor-faktor teknis dan pendukung lainnya. Penguasaan teknik dasar ataupun teknik pukulan bulutangkis secara baik merupakan awal dari pola permainan yang baik pula. Tentu halnya itu harus pula didukung dengan penanganan seorang pelatih yang mampu. Penanganan tersebut perlu dilakukan sejak awal misalnya dengan membentuk klub-klub bulutangkis di daerah. Sebab, klub tersebut akan memunculkan bibit-bibit pemain bulutangkis yang handal.

Berdasarkan penjelasan diatas, jelaslah bahwa permasalahannya terletak pada faktor kemampuan teknik dasar peserta didik yang belum baik, benar atau tidaknya, maka pada kesempatan ini penulis ingin melakukan suatu penelitian tentang kemampuan teknik dasar peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada cabang olahraga permainan bulutangkis di SMP Negeri 8 Padang. Penelitian ini nantinya di harapkan menjadi salah satu solusi dalam memecahkan permasalahan yang dialami oleh peserta didik dalam penguasaan teknik yang baik.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai situasi-situasi atau gejala-gejala suatu objek,

dalam penelitian ini akan mengungkapkan data yang sebenarnya tentang kemampuan teknik pukulan *servis*, pukulan *lob* dan pukulan *smash* peserta didik ekstrakurikuler bulutangkis Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2022. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan objek yang ingin diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikatakan oleh Arikunto dalam Mutiara Fajar (2020) yaitu "populasi merupakan sekelompok objek yang memiliki minimal satu karakteristik yang sama dari seluruh anggotanya". Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik ekstrakurikuler bulutangkis Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang. Mengingat populasi relative sedikit maka seluruh populasi dijadikan sampel yaitu peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang. Maka dari itu dengan teknik penarikan sampel secara *Sensus*. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian kuantitatif, maka data yang diukur (*measurable*) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Serta mengklasifikasikan tingkat kemampuan *servis* dan pukulan *lob*. Berdasarkan point-point yang terdapat dalam format penilaian dengan menggunakan statistik persentatif.

HASIL DATA DAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Kemampuan Tes Servis Pendek

Distribusi skor menghasilkan rata-rata hitung (*mean*) 14,35 dan simpangan baku (*standar deviasi*) adalah 7,04398. Distribusi frekuensi hasil data kemampuan teknik *servis* pendek peserta didik ekstrakurikuler bulutangkis Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kemampuan Teknik Servis Pendek Peserta Didik Ekstrakurikuler Bulutangkis Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang

No	Kelas Interval	Fa	Fr	Kategori
1	41 ≥	0	0%	Baik Sekali
2	31-40	0	0%	Baik
3	21-30	3	17,65%	cukup
4	≤ 20	14	82,35%	kurang
	Jumlah	17	100%	

Berpedoman pada Tabel 1, dari 17 peserta didik yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, maka hasil kemampuan teknik *servis* pendek kategori baik sekali yaitu 0 orang (0%) dan kategori baik yaitu 0 orang (0%). Selanjutnya untuk kategori cukup sebanyak 3 orang (17,65%) dan kategori kurang sebanyak 14 orang (82,35%).

2. Kemampuan Tes Servis Panjang

Distribusi skor menghasilkan rata-rata (*mean*) 21,06 dan simpangan baku (*standar deviasi*) adalah 11,72. Distribusi frekuensi data kemampuan teknik *servis* panjang peserta didik ekstrakurikuler bulutangkis Sekolah

Menengah Pertama Negeri 8 Padang tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kemampuan Teknik Servis Panjang Peserta Didik Ekstrakurikuler Bulutangkis Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang

No	Kelas Interval	Fa	Fr (%)	Kategori
1	41 ≥	0	0%	Baik Sekali
2	31-40	4	23,53%	Baik
3	21-30	4	23,53%	cukup
4	≤ 20	9	52,94%	kurang
	Jumlah	17	100%	

Berpedoman pada Tabel 2, dari 17 orang peserta didik yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, maka hasil kemampuan teknik servis panjang kategori baik sekali yaitu 0 orang (0%) dan kategori baik yaitu ada 4 orang (23, 53%). Selanjutnya untuk kategori cukup yaitu ada 4 orang (23,53%) dan kategori kurang sebanyak 9 orang (52,94%).

3. Kemampuan Tes Pukulan Lob

Nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah 25. Distribusi skor menghasilkan rata-rata hitung (*mean*) 56,882 dan simpangan baku (*standar diviasi*) adalah 16,401. Distribusi frekuensi hasil data kemampuan teknik pukulan lob peserta didik ekstrakurikuler bulutangkis Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kemampuan Teknik Pukulan Lob Peserta Didik Ekstrakurikuler Bulutangkis Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang

No	Kelas interval	Fa	Fr (%)	Kategori
1	91 ≥	0	0%	Baik Sekali
2	80-90	1	5,88%	Baik
3	70-79	2	11,77%	Cukup
4	60-69	5	29,41%	kurang
5	≤ 59	9	52,94%	Kurang Sekali
	Jumlah	17	100%	

Berpedoman pada Tabel 3, dari 17 orang peserta didik yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, maka hasil kemampuan teknik pukulan lob kategori baik sekali yaitu 0 orang (0%) dan kategori baik yaitu 1 orang (5,88%). Selanjutnya untuk kategori cukup yaitu ada 2 orang (11,77%) dang untuk kategori kurang yaitu ada 5 orang (29,41%). Sedangkan untuk kategori kurang sekali yaitu ada 9 orang (52,94%).

4. Kemampuan Tes Pukulan Smash

Ditemukan hasil tertinggi adalah 32 dan nilai terendah 3. Distribusi skor menghasilkan rata-rata hitung (*mean*) 15,765 dan simpangan baku (*standar deviasi*) adalah 9,189. Distribusi frekuensi hasil data kemampuan teknik pukulan smash peserta didik ekstrakurikuler bulutangkis Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kemampuan Teknik Pukulan Smash Peserta Didik Ekstrakurikuler Bulutangkis Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang

No	Kelas Interval	Fa	Fr (%)	Kategori
1	90-100	0	0%	Baik Sekali

2	80-89	0	0%	Baik
3	70-79	0	0%	cukup
4	60-69	0	0%	kurang
5	≤ 59	17	100%	Kurang Sekali
	Jumlah	17	100%	

Berpedoman pada Tabel 4, dari 17 orang peserta didik yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, maka hasil kemampuan teknik pukulan *smash* kategori baik sekali, baik, cukup, dan kurang yaitu 0 orang (0%). Sedangkan untuk kategori kurang sekali yaitu ada 17 orang (100%).

B. PEMBAHASAN

1. Kemampuan Teknik Servis

1. Servis Pendek

Peserta didik yang memiliki tingkat servis pendek yang baik tentunya peserta didik yang sudah terbiasa dan sering melakukan latihan servis pendek secara rutin dan terkoordinir dengan baik, sebaliknya peserta didik yang memiliki tingkat servis pendek yang kurang baik tentunya peserta didik tersebut kurang dalam melakukan latihan servis pendek. Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dalam melihat dan menganalisis dengan melakukan tes secara langsung terhadap kemampuan servis pendek peserta didik Ekstarukrikuler Bulutangkis Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang secara keseluruhan dapat disimpulkan kemampuan servis pendek peserta didik masih berada di bawah rata-rata yang baik dan masih perlu banyak latihan

untuk melakukan servis pendek agar memiliki peluang kecil bagi lawan untuk mengambil angka dari kita.

2. Servis Panjang

Kemampuan *servis* panjang peserta didik ekstrakurikuler bulutangkis Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang masih banyak yang belum baik. Berarti peserta didik kurang dalam melakukan latihan *servis* panjang, perlu ditingkatkan kemampuan *servis* panjang peserta didik agar kemampuan peserta didik dapat menjadi lebih baik. Perlu adanya latihan yang rutin *servis* panjang dalam ekstrakurikuler bulutangkis Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang oleh pelatih dan pembina ekstrakurikuler.

Kemampuan seseorang untuk dapat melakukan *servis* panjang dengan baik dalam permainan bulutangkis, tentu banyak faktor pendukung atau di pengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya adalah kekuatan otot lengan sesuai dengan pendapat Khairul Hadziq (2013) pukulan *lob* adalah pukulan dengan tujuan menerbangkan *shuttlecock* setinggi mungkin dan mengarah jauh ke daerah permainan lawan bagian belakang. Kemudian faktor kelentukan tubuh, diperlukan dalam mengayun lengan sejauh mungkin dari arah belakang lalu ke depan dengan koordinasi gerakan yang baik. Di samping itu diperlukan konsentrasi untuk mengarahkan *shuttlecock* agar tidak keluar lapangan, selanjutnya kemampuan *servis* panjang ini dapat ditingkatkan melalui latihan secara berulang-ulang, kontiniu dan berkesinambungan.

3. Kemampuan Teknik Pukulan

Lob

Peserta didik yang memiliki tingkat pukulan *lob* yang baik tentunya peserta didik yang sudah terbiasa dan sering melakukan latihan pukulan *lob* secara rutin dan terkoordinir dengan baik, sebaliknya peserta didik yang memiliki tingkat pukulan *lob* yang kurang baik tentunya peserta didik tersebut kurang dalam melakukan latihan pukulan *lob*. Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dalam melihat dan menganalisis dengan melakukan tes secara langsung terhadap kemampuan pukulan *lob* peserta didik Ekstarukrikuler Bulutangkis Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang secara keseluruhan dapat disimpulkan kemampuan pukulan *lob* peserta didik masih berada di bawah rata-rata yang baik dan masih perlu banyak latihan untuk melakukan pukulan *lob* agar memiliki peluang kecil bagi lawan untuk mengambil angka dari kita.

4. Kemampuan Teknik Pukulan

Smash

Dalam melakukan *smash* memang tidaklah mudah karena diperlukan latihan secara maksimal, melalui latihan proses gerakan *smash* dapat diperbaiki dan ditingkatkan kemampuannya. Artinya dengan melakukan latihan-latihan *smash* dengan teknik yang benar, dilakukan secara kontiniu dan berkesinambungan akan dapat meningkatkan kemampuan *smash* dalam permainan bulutangkis. Di samping itu kemampuan *smash* dalam permainan bulutangkis didukung oleh unsur-unsur

kondisi fisik seperti daya ledak otot tungkai untuk setinggi mungkin loncatan untuk meraih *shuttlecock*, kelentukan tubuh dan daya ledak otot lengan untuk memukul *shuttlecock* sekeras mungkin, serta koordinasi mata-tangan agar *shuttlecock* dapat di arahkan sesuai dengan yang diinginkan atau daerah yang sulit diterima oleh pemain lawan.

SIMPULAN

Dari tujuh belas orang peserta didik ekstrakurikuler bulutangkis Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang yang memiliki kemampuan teknik *servis* pendek terbanyak yaitu sebanyak empat belas orang peserta didik lainnya masuk dalam kategori kurang, teknik *servis* panjang sebanyak sembilan orang peserta didik dalam kategori kurang, teknik pukulan *lob* sebanyak sembilan orang peserta didik lainnya dalam kategori kurang sekali dan teknik pukulan *smash* tujuh belas orang peserta didik masuk dalam kategori kurang sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnando, M. (n.d.). 2018. *Pengaruh Latihan Ledder Drill (Agility) Terhadap Kemampuan Footwork Bulutangkis Mahasiswa Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang*. 35–44.
- Rosmawati, R. 2022. *Development of interactive learning media for low and overhead passing techniques in volleyball based on android technology using MIT app inventor*.

- Linguistics and Culture Review,
6, 213–220.
- Indriastuti, S., & Firdaus, K. 2019. *Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis Di SMP Negeri 21 Batang Hari Jambi*. Jurnal JPDO, 2(7), 14–16.
- Mutiara Fajar. 2020. *Survei Kemampuan Teknk Dasar Bulutangkis Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMA Patra Mandiri 1 Plaju*. Jurnal:Ilmu Keolahragaan Vol.3 No.1:90-101.
- Sofyan,A. 2018. *Peningkatan Teknik Servis Pendek Pada Bulutangkis Melalui Media Audiovisual*. Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran), 4(3).
- Syahriadi, S. 2020. *Latihan Pliometrik dan Latihan Berbeban terhadap Jumping Smash Atlet Bulutangkis*. Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 3(2), 133-142.
- Wahyu Bimantara Adi, dkk. 2021. *Analisis Keterampilan Dasar Bulutangkis PB Gemilang Mataram Tahun 2021*. Jurnal: Gelora Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP Mataram Vol. 8 No. 2: 7-19.
- Zarwan. 2017. *Cara Mudah Berlatih Bulutangkis*. Padang: Jur. Pend. Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang